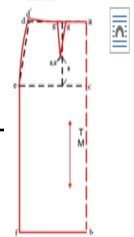


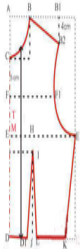
SOAL KETERAMPILAN TATA BUSANA

NO	KI	KD	KISI-KISI	SOAL	A	B	C	D	E	Jawaban Benar
1	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia	3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja	Disajikan teks, siswa dapat mengidentifikasi keselamatan dan kecelakaan kerja dalam menjahit.	Untuk mencegah operator mengalami sakit pada bagian leher, bahu dan otot punggung, maka jarak antara permukaan meja kerja atau tempat duduk harus disesuaikan. Tinggi tempat duduk dengan permukaan meja kerja yang sesuai pada saat menjahit adalah	15-20 cm	20-25 cm	30-35 cm	25-30 cm	35-40 cm	D

	kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.									
2			Disajikan teks tentang kecelakaan di tempat kerja, siswa dapat mengklasifikasikan tipe dan jenis kebakaran serta cara pemadaman	Kebakaran yang melibatkan perlengkapan listrik yang bertegangan seperti kabel, stop kontak dan kontak sekering, diklasifikasikan sebagai kebakaran	Kelas C	Kelas B	Kelas A	Kelas E	Kelas D	A
3		3.2 Menerapkan mesin jahit manual dan industri	Disajikan teks tentang mesin jahit industri, siswa dapat mengoperasikan mesin jahit industri	Berikut ini langkah menghidupkan mesin jahit <i>high speed</i> : 1. Menyalakan mesin pada posisi On 2. Menyalakan stop kontak 3. Ketika akan meng-ON-kan mesin posisi kaki kanan mengerem pedal sampai terdengar dengungan suara mesin, apabila keluar angin berarti mesin dalam keadaan benar untuk menjahit 4. Apa bila tidak berbunyi atau tidak keluar angin maka matikan mesin/ OFF-kan segera untuk menghindari mesin terbakar.	1, 2, 3, 4	4, 1, 2, 3	1, 3, 2, 4	2, 1, 4, 3	2, 1, 3, 4	E

				Prosedur menghidupkan mesin yang benar ialah						
4			Disajikan teks tentang teknologi menjahit, siswa dapat memecahkan masalah kerusakan mesin jahit.	Pada saat mengoperasikan mesin jahit, kain yang dijahit tidak bisa jalan. Cara mengatasi supaya mesin berfungsi secara normal adalah.....	Menurunkan gigi mesin	Menaikkan gigi mesin	Menaikkan tuas pengatur pengatur setikan	Mengencangkan tegangan benang atas	Mengencangkan tekanan sepatu	C
5			Disajikan teks, siswa dapat menentukan jenis mesin jahit	Risa ingin memiliki mesin jahit yang memiliki fitur yang dapat digunakan untuk membuat setikan lurus, setikan hias, membuat lubang kancing serta semi obras. Jenis mesin jahit yang harus dibeli Risa adalah	Mesin obras	Mesin jahit industri	Mesin manual jahit	Mesin portable	Mesin otomatis jahit	D
6		3.3 Menerapkan ukuran tubuh wanita	Disajikan teks dan gambar, siswa dapat mengurutkan cara mengukur badan wanita	Untuk mengukur bagian badan seperti yang terlihat pada gambar, perlu dilakukan cara sebagai berikut: 1. Diukur sekeliling badan atas yang terbesar 2. Diukur pas dahulu, 3. Pakailah veterban 4. Tambah 4 cm. 	4, 3, 2, 1	1,2,3,4	3, 4,1,2	3,1,2, 4	3,2,1,4	C
7		3.4 Menganalisis prosedur	Disajikan teks, siswa dapat menentukan jenis pola yang	Untuk mengetahui ukuran dari d-a ketika membuat pola rok jika lingkar pinggang 84 cm adalah ... 	30 cm	26,5 cm	19,5 cm	25,5 cm	24,5 cm	D

		pembuatan pola rok	digunakan untuk membuat rok.							
8			Disajikan teks, siswa dapat menghitung ukuran pada bagian rok	Roni membuat pola rok yang dibuat menggunakan rumus-rumus tertentu di atas kertas coklat dengan menggunakan ukuran sesuai dengan badan pelanggan. Pola yang harus digunakan Roni adalah	Pola kontruksi	Pola standar	Pola draping	Pola kombinasi	Pola tiga dimensi	A
9		3.2. Menerapkan bagian dan bentuk busana	Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan bagian busana	Perhatikan gambar lengan berikut ini. Jenis lengan yang panjangnya sampai di atas siku disebut 	Bracelet sleevee	Cap sleeves	Short sleeve	Elbow sleeve	$\frac{3}{4}$ sleeve	D
10			Disajikan teks, siswa dapat menentukan siluet busana sesuai bentuk tubuh	Siluet merupakan garis luar suatu busana. Busana yang mempunyai model bagian atas kecil, dan bagian bawah besar adalah	Siluet Y	Siluet S	Siluet A	Siluet H	Siluet T	C
11			Disajikan teks, siswa dapat merinci desain	Bentuk tubuh dapat mempengaruhi pemilihan busana. Seorang wanita	Garis leher kerah bulat turtle	Kerah sanghai	Kerah kemeja dengan board tinggi	Garis leher V, kerah rebah bentuk segitiga	Kerah setengah tegak	D

			busana sesuai bentuk tubuh.	dengan leher pendek, model kerah yang paling cocok adalah						
12			Disajikan teks, siswa dapat merinci desain busana sesuai bentuk tubuh.	Nona Fia adalah pelanggan butik, minta dibuatkan baju pesta. Bentuk tubuhnya pendek gemuk. Desain yang dipilih agar penampilan Nona Fia terlihat lebih ideal, tinggi, dan langsing adalah...	Siluet A, menggunakan garis princes, tekstur bahan berkilau, garis leher U, lengan kop, motif besar	Garis leher V, tekstur lembut, warna dingin, motif sedang, siluet I, menggunakan garis princes.	Siluet bustle, lengan raglan, garis hias yoke, rok kerut, motif kecil – kecil, kerah sanghai, warna panas.	Kombinasi wana kontras, lengan tulip, tekstur bahan kaku, garis leher heart, garis hias yoke, motif garis horizontal	Lengan licin, garis leher Sabrina, garis hias empire, warna dingin, motif sedang, tekstur bahan tembus terang,	B
13		3.7 Menganalisis prosedur pembuatan blus	Disajikan teks, siswa dapat menentukan rumus untuk mengetahui ukuran bagian pinggang pada pola blus.	Dalam pembuatan pola blus bagian depan, rumus menentukan garis lingkaran pinggang pada pola dasar sistem praktis adalah 	$\frac{1}{2}$ lingkaran pinggang + 1 cm + kup	$\frac{1}{2}$ lingkaran pinggang – 1 cm + kup	$\frac{1}{2}$ lingkaran pinggang – $\frac{1}{2}$ cm + kup	$\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 1 cm + kup	$\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 1 cm + kup	E
14.		3. 1 Memahami sikap dan perilaku wirausahawan	Disajikan teks tentang wirausaha, siswa dapat menyebutkan karakteristik wirausaha	Karakteristik wirausaha yang ditunjukkan wirausahawan dengan mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkan adalah ...	Doers	Destiny	Devotion	Dedication	Dream	C
15			Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan jenis kerah	Perhatikan desain blus dan pola kerah berikut ini. Jenis pola kerah yang diterapkan pada model blus tersebut 	Rebah	Shanghai	Kemeja	Stali	Board	A

			pada blus yang dibuat.							
16			Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis perbaikan pola lengan.	Untuk ketepatan hasil busana perlu dilakukan kegiatan uji coba agar apabila terjadi kesalahan dapat dilakukan perbaikan pola. Gambar disamping adalah perbaikan pola dikarenakan terjadi kesalahan 	Lingkar kerung lengan kurang besar	Tinggi puncak kurang panjang	Panjang lengan kurang panjang	Panjang lengan terlalu panjang	Lingkar kerung lengan kurang kecil	A
17		3. 1 Memahami sikap dan perilaku wirausahawan	Disajikan teks tentang sikap wirausaha, siswa dapat mengemukakan sikap wirausahawan	Kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baru baik berupa gagasan kemampuan berusaha maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya disebut	Motivasi	Kompetitif	Kreativitas	Efektif	Inovatif	E
18		3.5. Menganalisis rancangan bahan (lab sheet) dan harga Celana santai	Disajikan teks, siswa dapat menghitung harga jual celana panjang.	Pada pembuatan 2 buah celana panjang disebutkan bahan sebanyak 1.25 meter @ Rp 30.000,-/meter, resleting @ Rp 2.000,-, benang jahit @ Rp 1.500,-, penyusutan Rp 3.000,-, ongkos jahit Rp 20.000,-,	Rp 188.000,-	Rp 94.000,-	Rp 96.000,-	Rp 153.000,-	Rp 198.000,-	D

				profit Rp 5.000,- perpotong. Besarnya harga jual 2 buah celana panjang tersebut adalah....						
19		3.5. Membuat celana santai	Disajikan teks, siswa dapat mengurutkan langkah kerja pemasangan kancing kait	Beberapa langkah dalam menjahit adalah memasang kancing. Langkah-langkah pemasangan kancing kait pada penyelesaian busana adalah: 1. Tentukan posisi kancing. 2. Selipkan jarum pentul pada salah satu lubang kancing kait. 3. Tusukkan jarum menembus kain diantara lubang. 4. Selesaikan dengan tusuk festoon 5. Matikan benang, selipkan ujung benang diantara bahan. Urutan kerja yang benar dalam pemasangan kancing kait adalah	1, 4, 2, 3, 5.	1, 2, 3, 4, 5.	1, 2, 4, 3, 5.	1, 3, 4, 2, 5.	1, 3, 2, 4, 5	E
20		3.6 Menganalisis rancangan bahan (lab sheet) dan harga kemeja	Disajikan teks dan gambar, siswa dapat menentukan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk membuat kemeja.	Garmen XYZ akan memproduksi jenis busana pria berupa kemeja dari bahan cotton dengan lebar kain 115 cm, pada rancangan ukuran L membutuhkan 1,75 m, ukuran M membutuhkan 1,50 m, sedang ukuran S membutuhkan 1,25 m.	64 m	68 m	81 m	74 m	80 m	C

				Besarnya kebutuhan bahan apabila masing-masing ukuran diproduksi 18 kemeja adalah....						
21		3.7 Membuat kemeja	Disajikan teks, siswa dapat mengurutkan pemasangan lengan.	Perhatikan gambar dibawah ini. Prosedur penyelesaian lengan pada gambar adalah: 1. Menjahit setik renggang pada kerung lengan 2. Memasang list lengan 3. Menyatukan lengan muka dan belakang 4. Memasang lengan pada kerung lengan 5. Membuat kerut pada kepala lengan 	1, 2, 3, 4, 5	2, 3, 1, 4, 5	2, 4, 3, 1, 5	3, 2, 1, 5, 4	2, 3, 1, 5, 4	D
22		3.5. Membuat celana santai	Disajikan teks mengukur badan, siswa dapat menerapkan cara mengukur badan untuk keperluan membuat celana.	Diukur dari pinggang sampai alas duduk, merupakan cara mencari ukuran... 	Panjang punggung	Lingkar panggul	Tinggi duduk	Lingkar pinggang	Panjang celana	C
23			Disajikan teks, siswa dapat mengukur pengepresan pada safari dengan bahan wool	Proses pengepresan busana disesuaikan dengan model dan bahan, hasil pres sempurna bila warna tidak berubah (tetap), dan tidak mengkilat, hal tersebut dipengaruhi oleh panas (suhu) yang digunakan. Bila akan melakukan pengepresan pada safari dengan bahan wool maksimal	110 °C	125 °C	175 °C	200 °C	150 °C	E

				suhu yang digunakan adalah																						
24		3.11 Menganalisis pembuatan kemeja	Disajikan teks dan gambar, siswa dapat mengurutkan prosedur pembuatan kemeja sesuai desain yang dibuat.	Perhatikan model berikut ini! Prosedur dalam penyelesaian kemeja adalah: 1. Sambung bahu, lipat TM 2. Buat saku vest, buat belahan, dan manset buat krah 3. Pasang lengan, sambung sisi 4. Pasang manset 5. Pasang kerah 6. Buat lubang kancing pasang kancing 7. Kelim bawah kemeja 	2, 1, 5, 3, 4, 7, 6	2, 1, 4, 3, 5, 7, 6	1, 3, 2, 4, 6, 7, 5	1, 2, 5, 4, 7, 6, 3	2, 3, 4, 1, 5, 6, 7	B																
25		3.6. Menganalisis rancangan bahan (lab sheet)dan harga celana santai	Disajikan tabel keperluan bahan celana santai, siswa dapat menghitung rancangan keperluan bahan untuk membuat celana santai	Diketahui bahan untuk membuat celana santai perpotong sebagai berikut: <table><tr><td>No.</td><td>Size</td><td>kebutuhan</td><td>Jumlah pembuatan</td></tr><tr><td>1</td><td>S</td><td>1,75 meter</td><td>5 pcs</td></tr><tr><td>2</td><td>M</td><td>2 meter</td><td>10 pcs</td></tr><tr><td>3</td><td>L</td><td>1,25 meter</td><td>4 pcs</td></tr></table> Hitunglah jumlah bahan yang dibutuhkan untuk membuat celana santai sesuai besanan tabel diatas?	No.	Size	kebutuhan	Jumlah pembuatan	1	S	1,75 meter	5 pcs	2	M	2 meter	10 pcs	3	L	1,25 meter	4 pcs	33,75 meter	75, 15 meter	32,75 meter	48,75 meter	39,75 meter	A
No.	Size	kebutuhan	Jumlah pembuatan																							
1	S	1,75 meter	5 pcs																							
2	M	2 meter	10 pcs																							
3	L	1,25 meter	4 pcs																							
26		3.2 Memahami bahan tekstil	Disajikan ilustrasi, siswa dapat menganalisis bahan tekstil yang tepat	Kesesuaian desain dengan pemilihan bahan dalam membuat busana sangatlah menentukan kualitas busana yang dihasilkan. Pada gambar model di bawah ini, jenis dan karakter bahan yang sesuai untuk membuat model tersebut adalah 	Sutera	Wol	Satin	Tavetta	Katun	E																

			untuk model busana anak.							
27		3.3 Menganalisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana	Disajikan teks, siswa dapat mendiagnosis cara mencuci pakaian.	<i>Dry cleaning</i> merupakan cara mencuci untuk menghilangkan noda-noda yang membandel dengan menggunakan sedikit air atau tanpa air sama sekali. Cara mencuci seperti ini dapat membuat pakaian mengkerut dan warna pakaian memudar. Jika pada suatu pakaian terdapat tulisan “ <i>dryclean, petroleum solvent only</i> ”, maka simbolnya adalah						A
28		3.5. Membuat celana santai		Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada proses menggelar kain adalah sebagai berikut: 1. Panjang dan lebar marker sesuai instruksi kerja 2. Lakukan pengecekan bahan tekstil/kain (<i>Fabric Inspection</i>) dan pastikan tidak terdapat cacat pada kain. Bila hal ini terjadi maka beri tanda stiker merah pada bagian yang cacat agar terlihat oleh bagian potong. Alat pemeriksa kain di industri yang cukup besar umumnya menggunakan mesin pemeriksa kain (<i>Spreader</i>).	1, 4, 2, 3, 5, 6 dan 7	2, 1, 4, 3, 5. 6 dan 7	1, 3, 2, 4, 5, 6 dan 7	1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7	1, 2, 4, 3, 5. 7 dan 6	D

				3. Sebelum digelar dicek terlebih dahulu 4. Cara menggelar kain tergantung karakter dan motif kain 5. Tinggi tumpukan kain atau jumlah lembar kain harus lebih rendah, dibandingkan dengan tinggi efektif pisau potong 6. Marker harus sudah dicek oleh QC sebagai tanda bahwa marker dapat dipergunakan 7. Gelaran kain harus memuat beberapa set kain dengan berbagai ukuran sehingga untuk sekali potong akan menghasilkan beberapa set busana Urutan yang tepat cara menggelar bahan adalah...						
29		3.1. Menerapkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	Disajikan teks, siswa dapat menyebutkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	Pembuatan hiasan pada busana dapat menggunakan berbagai pola. Pola hiasan berikut biasanya untuk bagian bawah lengan, bawah blus, bawah rok. Pola tersebut adalah 	Pola pinggiran simetris	Pola pinggiran berjalan	Pola pinggiran berdiri	Pola pinggiran bergantung	Pola pinggiran memanjat	C

30		3.5. Membuat celana santai	Disajikan teks tentang mesin penyelesaian bahan kaos, siswa dapat menentukan mesin penyelesaian khusus bahan kaos.	Ketika proses menjahit celana berbahan kaos, diperlukan mesin penyelesaian tepi yang menggunakan dua buah pisau di bagian atas dan dibawah plat mesin. Pisau ini berfungsi sebagai pemotong tepi kain dan membuang tiras-tiras kain. Mesin ini berfungsi juga untuk menyatukan dua lembar kain dalam satu kali jalan. apabila menggunakan 4 buah benang atau lebih, adalah...	Mesin pasang kancing (Button attaching)	Mesin obras overlock	Setrika biasa (setrika rumah tangga)	Mesin penguat jahitan/tresn	Mesin jahit lockstitch	B
31		3.3 Menerapkan sulaman fantasi dalam suatu produk	Disajikan teks, siswa dapat menentukan jenis tusuk hias	Tusuk hias ini paling sederhana, akan tetapi sangat bernilai juga berguna untuk jahitan sementara. Arahnya dari kanan ke kiri, biasa juga digunakan ketika akan memulai menjahit pakaian....	Tusuk hias Feston	Tusuk hias Jelujur	Tusuk hias Tangkai	Tusuk hias Rantai	Tusuk hias Pipih	B
32			Disajikan teks tentang jenis sulaman, siswa dapat menentukan jenis sulaman pada produk yang dibuat	Sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang. Motif hias yang akan dibuat dikerjakan dengan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias. Pemakaian tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hias. Motif hias	Terawang	Smock	Fantasi	Merubah corak	Tiongkok	C

				dapat berbentuk bunga, pemandangan atau geometris adalah...						
33			Disajikan teks, siswa dapat menentukan bahan yang tepat untuk membuat hiasan dengan tusuk silang	Bahan yang digunakan untuk membuat lenan rumah tangga dengan hiasan tusuk silang adalah...	Belacu	Tetoron	Berkolin	Strimin	Oxford	D
34		3.4 Menganalisis pola celana santai secara manual	Disajikan gambar dan teks, siswa dapat menentukan rumus bagian panggul	Ketika membuat pola celana kulot, untuk menentukan ukuran dari C-L adalah 	$\frac{1}{4}$ lingkarpanggul+1	$\frac{1}{4}$ lingkarpanggul-1	$\frac{1}{4}$ lingkarpanggul	$\frac{1}{4}$ lingkarpanggul+3-1	$\frac{1}{4}$ lingkarpanggul-3	A
35			Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan tanda pola	Tanda pola di bawah ini sering digunakan pada pembuatan pola celana santai dan busana wanita artinya 	Dikerut	Ditarik	Dijelujur	Dibagi dua	Digabungkan	D
36			Disajikan teks, siswa dapat menghitung ukuran lingkarpinggang untuk membuat celana	Diketahui ukuran lingkarpinggang Apip adalah 78 cm. Apabila akan menentukan ukuran lingkarpinggang (B-J) pada pola celana pendek, hasil yang diperoleh adalah... 	22,3 cm	20 cm	22,5 cm	20,5 cm	21,5 cm	C

37		3.5 Menerapka n pembuatan rok	Disajikan teks, siswa dapat mendiagnosis langkah kerja pembuatan rok	Rok yang dijahit Rini menggunakan resleting jepang. Ternyata hasilnya tidak rapi, terlihat bagian ujung kain menggelembung. Langkah-langkah kerja yang tepat untuk menjahit rok dengan menggunakan resleting jepang adalah 	Tutup tarik, sisi, kup, ban pinggang, penyelesaian akhir	Ban pinggang, kup, tutup tarik, sisi, penyelesaian akhir	Sisi, tutup tarik, kup, ban pinggang, penyelesaian akhir	Tutup tarik, kup, sisi, ban pinggang, penyelesaian akhir	Kupnat, tutup tarik, sisi, ban pinggang, penyelesaian akhir	D
38		3. 1 Memahami sikap dan perilaku wirausaha wan	Disajikan teks tentang analisis peluang usaha, siswa dapat menentukan analisis usaha.	Sebagai seorang wirausahawan, seseorang harus memiliki kepekaan dalam mengamati perubahan situasi dan kondisi lingkungan bisnisnya. Situasi dan kondisi yang selalu berubah dalam masyarakat bagi seorang wirausahawan merupakan...	Ancaman usaha	Peluang usaha	Kekuatan usaha	Strategi usaha	Kelemahan usaha	A
39		3.2 Memahami bahan tekstil	. Disajikan teks, siswa dapat	Bahan yang memiliki sifat lunak, licin dan berkilap, kenyal dan kuat. Namun dalam keadaan basah	Dakron	Wool	Brukat	Polyester	Sutera	E

			menentukan sifat bahan.	berkurang kekuatannya 15% serta tahan ngengat, banyak menghisap air dan bila dipergunakan memberi rasa sejuk adalah...						
40		3.5. Membuat celana santai	Disajikan teks tentang langkah penyelesaian dalam pembuatan celana, siswa dapat menganalisis langkah penyelesaian membuat busana	Anjas membersihkan produk jahitan dari sisa-sisa benang dan memeriksa kotoran yang ada pada celana yang sudah dijahitnya. Proses yang dilakukan Anjas merupakan langkah finishing pada proses pembuatan busana yaitu....	Sewing	Teaming	Cuting	Pengukuran	Pengemasan	B